

**ANALISIS KESEHATAN KJKS BMT BATUNG TABA,
KELURAHAN BATUNG TABA NAN XX,
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG**

SKRIPSI

Oleh

SOPHIAN ARISAPUTRA

1510222008

Dosen Pembimbing

Pembimbing I : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc

Pembimbing II : Dr. Rusyja Rustam, M.Ag



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020**

ANALISIS KESEHATAN KJKS BMT BATUNG TABA, KELURAHAN BATUNG TABA NAN XX, KECAMATAN LUBUK BEGALUNG, KOTA PADANG

ABSTRAK

Pada tahun 2013 pemerintah Kota Padang melalui perko No 13 Tahun 2014 berupaya untuk menanggulangi kemiskinan di kota Padang melalui pengembangan KJKS dengan tujuan meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro melalui KJKS BMT kelurahan, KJKS BMT Batung taba merupakan salah satu KJKS BMT yang terletak di kelurahan Batung Taba, tetapi SHU BMT ini setiap tahunnya selalu menurun sehingga penting untuk dilakukan evaluasi kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi status kesehatan KJKS BMT Batung Taba dan faktor yang mempengaruhinya menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan alat analisa perhitungan kesehatan koperasi syariah yang berasal dari Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia nomor: 07/per/dep.6/iv/2016. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari wawancara secara langsung dan sekunder yang berasal dari laporan pertanggung jawaban KJKS BMT Batung Taba periode 2016-2019. Penelitian ini menggunakan metode Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia nomor: 07/per/dep.6/iv/2016 dengan variabel permodalan, aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan koperasi, jati diri koperasi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada Tahun 2016, 2017, 2018, dan 2019 mendapat kan nilai sebesar 74,84 pada Tahun 2016, 75,72 pada Tahun 2017, 71,33 pada tahun 2018, dan 74,16 pada tahun 2019, serta termasuk kedalam kategori cukup sehat setiap tahunnya. Variabel yang mengalami penurunan yaitu variabel manajemen serta kemandirian dan pertumbuhan sedangkan variabel yang mengalami peningkatan yaitu variabel permodalan. Saran dari penelitian ini terhadap KJKS BMT Batung Taba yaitu KJKS BMT Batung Taba harus memperkuat manajemen pengelola terutama mengisi bagian kosong pada bagian kolektor, selain itu KJKS BMT Batung Taba sebaiknya menambah usaha pembiayaan guna meningkatkan volume pembiayaan yang turun setiap tahunnya.

Kata Kunci: Analisa Kesehatan KJKS BMT, Pedoman Kesehatan Koperasi 2016, KJKS BMT Batung Taba, Evaluasi KJKS BMT

Analysis of Financial Health of Sharia Cooperatives Batung Taba at Batung Taba Nan XX Village, Lubuk Begalung Sub District, Padang City

ABSTRACT

In 2013 Padang City Government issued a Local Government Regulation (Perda) No.13 of 2014 to alleviate poverty by developing KJKS (Sharia Cooperative). The objective of KJKS is to improve the economic empowerment programs, especially for micro-businesses. One of the sharia cooperatives in Padang is KJKS BMT Batung Taba, located in Batung Taba sub-district. For the last couple of years, the surplus of the KJKS is always decreasing, so it is necessary to evaluate the financial health of the KJKS. This study aims to analyze the level of the financial health of KJKS BMT Batung Taba and to identify factors that influence its financial health. This study using quantitative descriptive methods and the cooperative health analysis tools derived from the Regulation of the Deputy for Supervision of State Minister for Cooperatives Small and Medium Enterprises number: 07 / per / dep. 6 / iv / 2016. The data used in the analysis is the financial report of KJKS BMT Batung Taba from 2016 until 2019. Meanwhile, the variable analyzes in this study include capital, productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth of cooperatives, cooperatives' identity, and adherence to sharia principles. The findings show that from 2016 until 2019, the Sharia cooperative's financial health is 74.84, 75.72, 71.33, and 74.16, respectively, and included in a reasonably healthy category. The study also finds that the decreasing variables are management and independence and growth, while the increasing variable is capital. Based on research findings, KJKS BMT Batung Taba should strengthen the management, especially in the collectors' division. Additionally, KJKS BMT Batung Taba should add financing efforts to increase the volume of financing.

Keywords: Sharia cooperative, financial, health, ratio